

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum* 2013. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adyastri, S. 2019. Broadcast News CNBG. Tutorial Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif. Universitas Negeri Malang: Creative Director.
- Agustina, S. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks(Jurnal Bahasa dan Sastra)*. Aksara: Unila FKIP Jurusan Bahasa dan Seni.
- Ahmad. 2017. *Keefektifan Model Mind Map terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 2 Pinrang*. Universitas Negeri Makassar:FBS.
- Aprinawati, 2018. Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Map) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar (Jurnal Basicedu) Volume 2 Universitas Pahlawan.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baryadi. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks dalam: Artikel pada Seminar Nasional STKIP Santu Paulus Ruteng, Manggarai, Flores, NTT.
- Buzan, Tony. 2010. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. 2012. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. 2008. Mind Map untuk Anak. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cahya, 2017. Kontribusi Psikologi Pendidikan (on line) aldinurcahya23-wordpress-com. diakses 19 Juni 2020.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

- De Porter, Bobbi dan Hernacki. 2007. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- Dosen Pendidikan. 2019. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli (on line) www.dosenpendidikan.co.id di akses 7 Januari 2020.
- Edwards, S dan Cooper, N. 2010. Makalah Mind Mapping as a Teaching Resource dalam : *The clinical Teacher*, 7: 236-239.
- Huda, 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <https://www.maxmanroe.com> Teks Prosedur: Pengertian, Ciri-ciri, Jenis Struktur Teks Prosedur Diunduh 21 Januari 2020.
- Kalyanasundaram, dkk. 2017. Effectiveness of Mind Mapping Technique in Information Retrieval Among Medical College Students in Puducherry-A Pilot Study dalam : *Indian Journal of community Medicine* ([http:// www.ijcm.org.in](http://www.ijcm.org.in) on Tuesday,IP: 177.173.189).
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2013. Pembelajaran Teks dalam Kurikulum 2013 (on line) diunduh 27 Maret 2020.
- Maolani. 2020. Ketuntasan Belajar dalam Kurikulum 2013 (on line) diunduh 21 Januari 2020.
- Mulyasa, 2006. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana. 2017. Pembelajaran. *Model atau Metode Pembelajaran Berbasis Teks (Text-Based Instruction/Genre-Based Instruction)*. Kemendikbud, Dirjen Dikdasmen Direktorat PSMP. (on line) ainamulyana.blogspot.com di akses 11 Desember 2019.
- Muchlisin. 2019. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (on line) di akses 30 Desember 2019.
- Noor, J. 2012. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Parikh, Nihilkumar D. 2016. *Efektivitas Mengajar Melalui Teknik Pemetaan Pikiran*. *Jurnal of Indian Psychology*. Volume 3, Issue 3, ISBN:978-1-365-03419-0. <http://www.ijip.in>.

- Salam, Husni BT. 2018. *Efektivitas Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Advance Organizer dan Mind Map Pada Siswa Kelas X SMK Mastar Makassar*. Dosen Politeknik Informatika Nasional.
- Sarimanah, Eri. 2017. *Desain Sintak Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Melalui Implementasi Lesson Study* dalam: Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Pontianak: Universitas Pakuan Indonesia.
- Simamora, Roymond H. 2009. *Macam-macam Metode Pembelajaran*. Jakarta: EGC.
- Sudrajat, A. 2020. *Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru (on line)* akhmadsudrajat-wordpress-com. di akses 7 Januari 2020.
- Sufanti, Main.2019. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Belajar dari Ohio Amerika Serikat*. PBSI FKIP Universitas Muhammdiyah Surakarta (on line) di akses 17 Oktober 2019.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli. dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sudjono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, 2004. *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliarti, dkk. 2018. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penerapan Mind Map di RA- AL-KA* Jurnal Raudah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara.

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 3 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil 2019/ 2020
Materi Pokok : Teks Prosedur
Alokasi Waktu : 3x 45 menit

A. Kompetensi Inti

K3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK KI 3

Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur	Mengidentifikasi struktur teks prosedur dan menelaah kebahasaan teks prosedur
--	---

KOMPETENSI DASAR DAN IPK KI 4	
Memproduksi teks prosedur secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur dan menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Penelitian tindakan kelas dengan metode *mind map* peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks prosedur, menelaah kebahasaan teks prosedur, menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur secara mandiri, dan memproduksi teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif, berfikir kritis, selama proses pembelajaran.

D. Materi

1. Pengertian Teks Prosedur

Adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus dilaksanakan dalam melakukan suatu kegiatan sehingga suatu kegiatan itu dapat terlaksana dengan baik dan berhasil.

2. Fungsi Teks prosedur

Berfungsi untuk menjelaskan langkah-langkah apa saja yang harus kita lakukan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan sehingga pekerjaan atau kegiatan itu dapat terlaksana dengan baik.

3. Struktur Teks Prosedur

Teks prosedur dibentuk oleh ungkapan tentang tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang.

- a. Tujuan merupakan pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks termasuk bagian pendahuluan dalam teks.
- b. Langkah-langkah berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan.
- c. Penegasan Ulang berupa harapan ataupun manfaat apabila petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik.

4. Aspek Kebahasaan

Berikut aspek kebahasaan teks prosedur.

- a. Banyak menggunakan kata-kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperative dibentuk oleh akhiran –kan, -l, dan partikel –lah.

Bentuk Dasar	Imbuhan/partikel	Bentukan Kata
perhati	-kan	perhatikan
pasti	-kan	pastikan
Tunjuk	-kan	tunjukkan
Cerita	-kan	ceritakan
Hindar	-i	hindari
Jadi	-lah	jadilah

- b. Banyak menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahasnya.

- c. Banyak menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan
- d. Banyak menggunakan pernyataan persuasive
- e. Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna.

E. Pendekatan, metode dan Model Pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan PTK, metode *mind map*, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

F. Media/ Alat, dan Bahan Sumber Belajar

1. Media/alat : Lembar Kerja, papan tulis/ white board, kertas HVS dan Handphone (aplikasi *mimind*)

2. Sumber belajar :

- a. Suherli, dkk.2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter metode <i>mind map</i>	Alokasi Waktu
Kegiatan	Peserta didik merespon salam	Relegius	15

Awal	<p>tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan</p> <p>Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran</p> <p>Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Peserta didik mendiskusikan informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari(ruang lingkup materi teks prosedur), metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran</p>	rasa ingin tahu	menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati contoh teks prosedur</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik bertanya jawab</p>		

	<p>tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur</p> <p>Peserta didik memberi komentar terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur</p> <p>Menalar</p> <p>Peserta didik secara berdiskusi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur</p> <p>Mencoba</p> <p>Peserta didik mencoba menentukan dan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur</p> <p>Peserta didik mencoba menuliskan dan mengembangkan ide / memproduksi teks prosedur dengan judul yang telah ditentukan secara mandiri dengan memerhatikan struktur dan aspek bahasa melalui metode <i>mind map</i></p> <p>Mengomunikasikan/menyajikan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya secara individu</p>	<p>Kerja sama(collaborative)</p> <p>Berpikir kritis</p> <p>Kreativitas</p> <p>Komunikatif dan aplikasi <i>mind map</i></p>	
--	--	--	--

	Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.		
Kegiatan penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik</p> <p>Membuat rangkuman/simpulan pelajaran</p> <p>Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p>Kegiatan guru</p> <p>Memberikan tes/ evaluasi kepada peserta didik</p> <p>Melakukan penilaian</p> <p>Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca teks prosedur lainnya.</p> <p>Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>Menutup kegiatan belajar-mengajar.</p>	keaktivitas	15 menit

H. Penilaian

- a. sikap : observasi/pengamatan
- b. pengetahuan : tes tertulis
- c. keterampilan : unjuk kerja/ praktik

Remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KDnya belum tuntas. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal) atau tugas dan diakhiri dengan tes. Tes remedial dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Makassar, Oktober 2019

Peneliti

Lampiran 2

INSTRUMEN SOAL TES AWAL (*PRE-TEST*)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI/ TKJ 1

Nama Siswa :

SOAL ESSAY

Jawablah soal berikut ini dengan benar dan tepat !

1. Apa yang anda ketahui tentang teks prosedur?
2. Tuliskan struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur !
3. Identifikasilah struktur dan aspek kebahasaan dalam teks prosedur yang anda sudah baca !
4. Buatlah 1 teks prosedur sederhana dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan !
5. Presentasikanlah hasil kerjamu dihadapan teman-temanmu !

Lampiran 3

INSTRUMEN TES TERTULIS PEMBELAJARAN SIKLUS I dan II

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Makassar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI/ TKJ 1
Kompetensi Dasar	:1.Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur 2.Memproduksi teks prosedur secara tulis dan lisan dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan.
Indikator	: Menentukan pola pengembangan dan Meningkatkan kompetensi siswa dalam memproduksi teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan.

1. Buatlah teks prosedur jenis teks prosedur sederhana, kompleks dan protocol dengan aplikasi *mind map* dan memerhatikan isi, struktur serta aspek bahasa sesuai tema yang telah ditentukan!
2. Presentasikanlah hasil kerjamu di depan kelas!

Lampiran 4

INSTRUMEN SOAL TES AKHIR (*POST-TEST*)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Makassar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI/ TKJ 1
Kompetensi Dasar	:1.Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur 2.Memproduksi teks prosedur secara tulis dan lisan dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan.
Indikator	: Menentukan pola pengembangan dan Meningkatkan kompetensi siswa dalam memproduksi teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan.

1. Buatlah teks prosedur (pilih salah satu jenis teks prosedur) dengan aplikasi *mind map* dan memerhatikan isi, struktur serta aspek bahasa sesuai tema yang telah ditentukan!
2. Presentasikanlah hasil kerjamu di depan kelas!

Lampiran 5

**PEDOMAN TES WAWANCARA PENELITIAN YANG
DISKENARIOKAN**

Materi	Siswa
Memproduksi Teks Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="823 600 1369 904">1. Kesulitan apakah yang sering Anda hadapi ketika di beri tugas dari guru terkait keterampilan menulis (dalam hal ini memproduksi teks prosedur) di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung? <li data-bbox="823 949 1369 1144">2. Ketika pembelajaran berlangsung, terkait materi teks prosedur, apakah isi teks itu tersusun secara sistematis? <li data-bbox="823 1189 1369 1339">3. Pernahkah Anda menggunakan metode pembelajaran yang lain sebelum melaksanakan metode <i>Mind Map</i>? <li data-bbox="823 1384 1369 1579">4. Menurut Anda, apakah metode <i>Mind Map</i> dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memproduksi teks prosedur? <li data-bbox="823 1624 1369 1818">5. Apakah yang Anda rasakan ketika menerapkan metode <i>Mind Map</i> pada pembelajaran memproduksi teks prosedur

Lampiran 6

**RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMPRODUKSI
TEKS PROSEDUR DENGAN APLIKASI *MIND MAP***

Nama Siswa :

Kelas : XI/ TKJ 1

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Keterkaitan isi dengan topik teks prosedur	25
2	Struktur teks Prosedur	30
3	Unsur Kebahasaan	45
	Jumlah	100

Parameter Penilaian

Skor rata-rata kemampuan siswa	Kategori
$0\% \leq \text{TKS} < 60\%$	Buruk
$60\% \leq \text{TKS} < 70\%$	Kurang
$70\% \leq \text{TKS} < 80\%$	Cukup
$80\% \leq \text{TKS} < 90\%$	Baik
$90\% \leq \text{TKS} < 100\%$	Sangat Baik

Lampiran 7

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA
PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Nama Siswa :

Kelas : XI/ TKJ 1

NO	Aktivitas siswa yang diamati	Skor Maksimal
1	Mendengar/ memperhatikan penjelasan guru dengan baik	4
2	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	4
3	Antusias siswa dalam belajar	4
4	Mengidentifikasi, menganalisis dan menelaah tugas terkait teks prosedur (isi, struktur dan aspek bahasa) yang diberikan oleh guru	4
5	Presentasi hasil memproduksi teks prosedur dengan baik dan benar	4
6	Menarik simpulan terkait materi yang telah dipelajari	4
7	Prilaku yang tidak relevan dengan KMB seperti: melamun, jalan-jalan di kelas, bercerita dengan teman yang lain, mengerjakan tugas mata pelajaran lain (tidak dilakukan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung)	4

Keterangan:

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

Lampiran 8

RUBRIK PENILAIAN HASIL TES AWAL (*PRE-TEST*)

Nama Siswa :

Kelas : XI/ TKJ 1

Soal	Aspek yang dinilai	Skor
1	Siswa menjawab dengan benar dan tepat terkait pengertian teks prosedur	15
2	Siswa menuliskan penjelasan struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur	15
3	Siswa mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan sangat tepat	20
4	Siswa memproduksi teks prosedur dengan pola pengembangan jenis teks prosedur sederhana (memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan)	35
5	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik dan benar	15
	Jumlah	100

Keterangan: Parameter Penilaian

Keterangan

1. Nilai 41-60 rendah
2. Nilai 61-80 sedang/ cukup
3. Nilai 81-100 Tinggi

Lampiran 9

LEMBAR DATA HASIL REFLEKSI PEMBELAJARAN SIKLUS I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

NO	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya/ Revisi
1.	Aktivitas Siswa pada siklus I	<p>Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 67% yang tergolong kurang, terdapat beberapa item yang dikategorikan cukup yaitu dalam mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan isi, struktur dan aspek bahasa yang diberikan guru dan siswa belum maksimal mempresentasikan hasil tugas individu serta belum mampu menyimpulkan materi terkait materi teks prosedur.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal, dan penggunaan media pembelajaran aplikasi mind map belum</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya pada siklus II guru dan peneliti harus memberikan latihan intensif dalam memproduksi teks prosedur dengan memperhatikan isi, struktur, bahasa dengan aplikasi <i>mind map</i> dan latihan presentasi hasil tugas yang diberikan sesuai arahan guru.</p> <p>Guru dan peneliti harus lebih</p>

		maksimal serta siswa kurang aktif dalam pembelajaran	meningkatkan aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan memperbaiki segala kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran
2.	Hasil Tes Siklus I	. Hasil tes yang dilakukan pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 20 siswa atau 62,5% ,sedangkan 12 siswa atau 37,5% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 74,75 belum memenuhi KKM. Oleh karena itu presentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah 75%, maka ketuntasan belajar siswa	Untuk pertemuan selanjutnya pada siklus II guru dan peneliti harus lebih memperhatikan siswa serta membimbing siswa pada saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa tercapai atau sesuai dengan yang diharapkan.
		untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.	

Lampiran 10

LEMBAR DATA HASIL REFLEKSI PEMBELAJARAN SIKLUS II

NO	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya/ Revisi
1.	Aktivitas Siswa pada siklus II	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II meningkat yaitu 96% kategori sangat baik. kemampuan dalam memproduksi teks prosedur siswa terlihat meningkat. Hal ini menunjukkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran meningkat sebesar 28, 57 %.	Untuk pertemuan ketiga pada siklus II guru dan peneliti harus memberikan tes akhir untuk melihat hasil yang maksimal kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur dengan memperhatikan isi, struktur, bahasa dengan aplikasi <i>mind map</i> dan memberi remedial serta melakukan pendekatan psikologi pendidikan pada siswa yang belum tuntas.
2.	Hasil Tes Siklus II	Hasil tes pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar	Untuk pertemuan ketiga pada siklus II guru

		secara klasikal 30 siswa atau 93,75% ,sedangkan 2 siswa atau 6,25% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 84 melebihi nilai KKM yang telah ditetapkan.	dan peneliti memberi remedial pada siswa yang tidak tuntas dan melakukan pendekatan psikologi pendidikan pada siswa tersebut.
	Hasil Tes Akhir	Hasil tes akhir menunjukkan bahwa siswa mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata secara klasikal 90,03 secara signifikan hasil belajar siswa meningkat dan efektif	Analisis hasil observasi, kekurangan pada siklus I sudah tidak terjadi pada siklus II, dibuktikan adanya peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia.

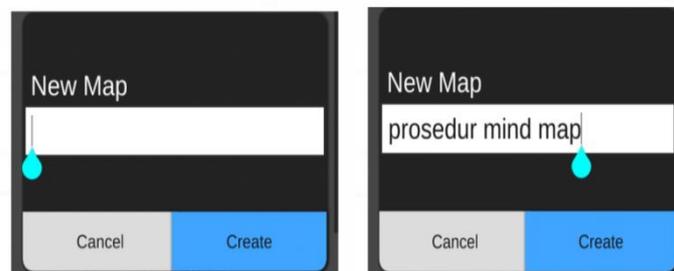
Lampiran 11

PROSEDUR APLIKASI MIND MAP PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS PROSEDUR UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA

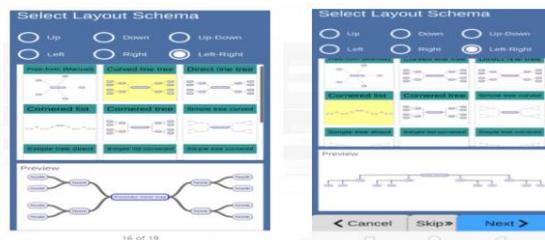
1. Download salah satu software aplikasi mind map yaitu **mimind**



2. Klik tanda + untuk memulai mimind dan Tampilan di layar hap kata **New map** untuk memulai menulis ide sentral/utama di tengah



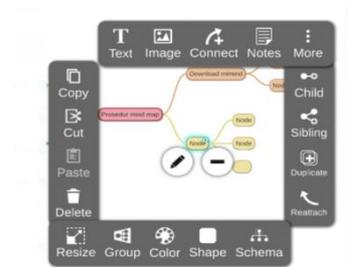
3. Klik kata **Create** untuk memilih model/ skema layout/outline



4. Klik **Next** untuk memilih warna skema map agar menarik maka tampilan di layar HP seperti berikut ini, kemudian klik finish maka Tampilan map ide sentral untuk mengembangkan sub-sub topik.



5. Klik kata Sibling dan kata Child untuk mengembangkan sub topik di sertai garis melengkung dan tidak lurus.

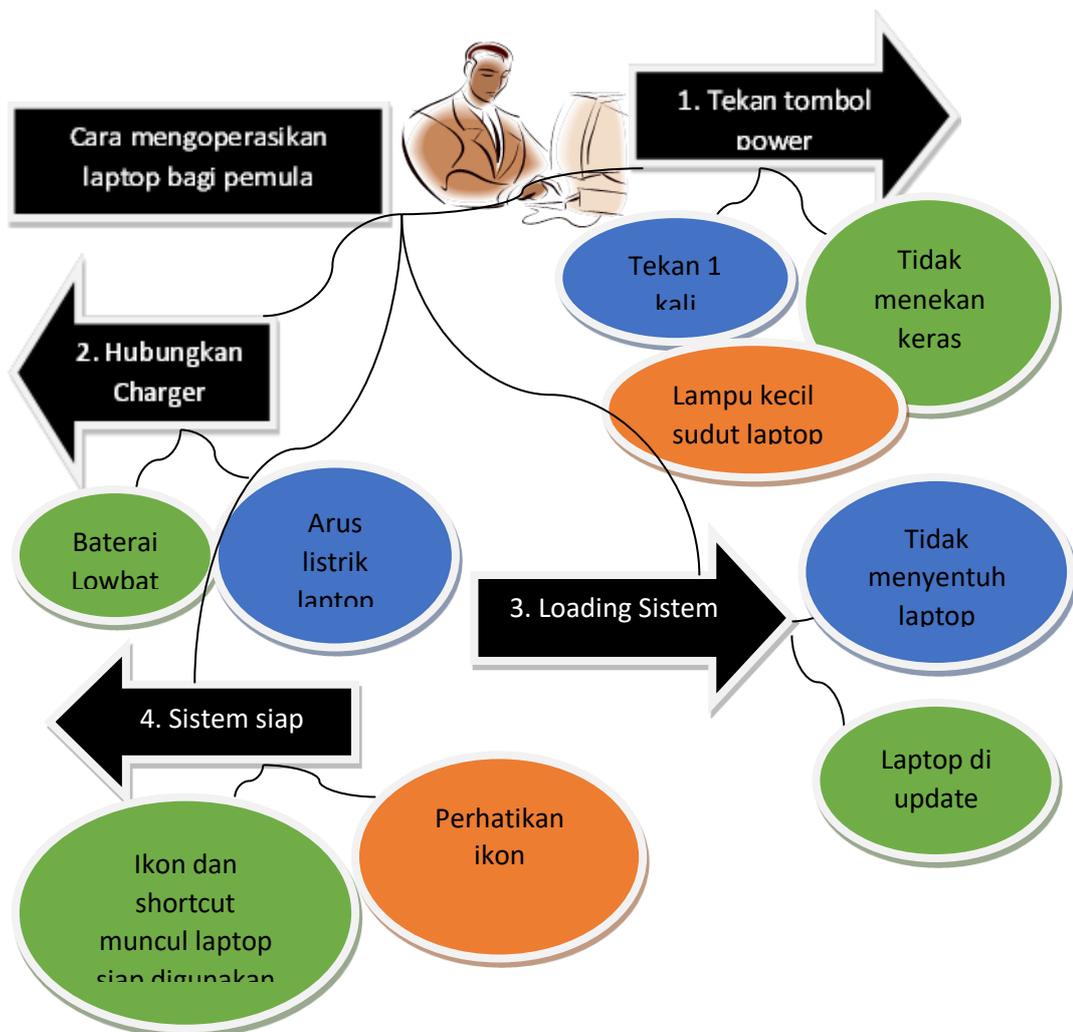


6. Klik image untuk memasukkan gambar sebagai pengingat kata kunci

7. Selesai

Lampiran 12

Teks Prosedur Sederhana dengan tema“ Cara Mengoperasikan Laptop bagi Pemula” dengan aplikasi *mind map* (power point)



Lampiran 13

Jenis Teks Prosedur Kompleks dengan tema:

Kiat Berwawancara Kerja

Bagi perusahaan, wawancara merupakan kesempatan untuk menggalai kualifikasi calon pegawai secara lebih mendalam, melihat kecocokannya dengan posisi yang ditawarkan, kebutuhan dan sifat perusahaan. Wawancara pun menjadi ajang tanya jawab antara pewawancara dengan calon. Agar mudah dipahami oleh mitra bicara, kita harus berbicara dengan jelas. Jaga agar kita tidak berbicara terlalu cepat atau lambat, atur juga suara agar jelas terdengar. Suara yang terlalu pelan membuat kita terlihat kurang percaya diri, sementara suara yang terlalu pelan membuat kita terlihat agresif. Penggunaan bahasa yang baik juga menjadi suatu keharusan.

Selain itu, perhatikan betul apa yang disampaikan pewawancara agar kita dapat memberikan jawaban yang relevan. Taka da salahnya menanyakan kembali atau mencoba mengulangi pertanyaan yang diajukan untuk memastikan bahwa pemahaman kita sudah benar. Namun, jangan melakukannya terlalu sering karena justru akan membuat pewawancara mempertanyakan daya tangkap kita.

Bahasa tubuh pun ikut memegang peranan. Gerakan nonverbal seperti mengangguk atau sikap tubuh yang agak condong ke depan menunjukkan bahwa kita tertarik pada apa yang disampaikan si pewawancara. Pastikan pula kita menjaga kontak mata dengan pewawancara, karena kontak mata penting dalam proses komunikasi, termasuk dalam wawancara kerja.

Singkatnya, akan lebih baik jika kita mampu menampilkan sikap yang antusias secara verbal maupun nonverbal. Oleh karena itu, hindari bahasa tubuh yang dapat diartikan negative, seperti menggoyangkan kaki, mengetuk-ngetuk jari, atau menghindari kontak mata. Cara berbicara yang

percaya diri namun tidak terkesan sombong dapat menarik minat pewawancara.

Pada saat berbicara, hindari uraian yang panjang lebar dan bertele-tele. Cobalah mengemas kalimat secara singkat dan terfokus, namun tetap menarik. Kita diharapkan mampu menunjukkan bahwa kita adalah orang yang tepat untuk posisi yang ditawarkan. Ceritakanlah kemampuan atau pengalaman yang relevan dengan posisi tersebut. Hindari mengkritik atasan atau rekan kerja sebelumnya karena ini menunjukkan sikap yang tidak profesional.

Selama wawancara berlangsung, jadilah diri sendiri. Ungkapan ini mungkin terdengar klise, namun jauh lebih baik menjadi diri sendiri dan berbicara dengan jujur, daripada mencoba mengatakan sesuatu yang menurut kita akan membuat pewawancara merasa terkesan. Jangan melebih-lebihkan kualifikasi kita, apalagi mengelabui dengan memberikan data yang tidak benar. Cepat atau lambat, pewawancara akan menemukan bahwa data tersebut hanyalah karangan. Tunjukkan bahwa kita mampu mengenali diri kita sendiri dengan tepat.

Pewawancara biasanya memberikan kesempatan kepada kita untuk mengajukan pertanyaan di akhir wawancara. Gunakanlah kesempatan ini secara elegan dengan cara menunjukkan rasa ingin tahu kita tentang lingkup dan deskripsi tugas posisi yang dilamar, kesempatan pengembangan diri, dan sebagainya. Ini wajar, karena bersikap pasif dan menyerahkan segala sesuatu kepada pihak perusahaan tidak akan menambah nilai kita di mata pewawancara.

Calon yang mau bertanya dalam porsi yang tepat menunjukkan kesungguhan minatnya pada posisi yang ditawarkan dan juga pada perusahaan. Di sesi ini biasanya muncul pula pembicaraan mengenai gaji dan tunjangan. Pewawancara sangat menghargai kandidat yang mampu menentukan nominal gaji yang ia harapkan, karena dianggap dapat melakukan penilaian atas kemampuannya dan tugas-tugas yang akan dilakukan. Tentu saja angkanya harus logis sambil tetap membuka

kesempatan untuk bernegosiasi. Dengan persiapan matang dan unjuk diri yang baik saat wawancara, kita telah meninggalkan kesan yang layak untuk dipertimbangkan oleh perusahaan.

Gambar hasil teks prosedur kompleks melalui aplikasi *Mind Map*



Lampiran 14

Jenis Teks prosedur protocol dengan tema:

Empat Tips agar Tidak Iri kepada Orang Lain

Pernahkah Anda membandingkan diri Anda dengan orang lain? Mungkin ketika kita melihat orang lain sukses tetapi kita tidak, tiba-tiba terpikir pertanyaan berikut dalam pikiran, “Mengapa saya tidak seperti dia?” Pertanyaan menggugat seperti itu bisa terjadi secara terus-menerus dalam hal lainnya. Untuk mengatasi pemikiran-pemikiran tersebut, berikut tips agar tidak iri kepada orang lain:

Kenali Diri Sendiri

Hal pertama yang perlu dilakukan agar tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain adalah kenali diri sendiri. Jika Anda mengenal diri sendiri, ketika Anda melihat keberhasilan orang lain membuat Anda terpacu menjadi lebih baik, bukannya merasa tidak percaya diri atau sedih. Gambarkan diri Anda dalam kata-kata, seperti pintar, kuat, baik, keibuan, memiliki tujuan, dan sebagainya. Dengan mengenal dan menghargai diri sendiri membuat Anda tidak akan ingin menjadi seperti orang lain.

Setiap Orang Memiliki Kelebihan Masing-masing

Mungkin ada orang tua yang berkata, “Duduk tegak seperti saudaramu!” atau “Bersihkan kamarmu seperti kakakmu!” Perintah-perintah seperti itu membuat anak belajar untuk mengetahui apa yang dilakukannya dengan apa yang telah dilakukan orang lain. Akan tetapi, hal itu tidak akan berpengaruh ketika setiap manusia menyadari bahwa ia memiliki karunia yang berbeda.

Yang Penting Makna, Bukan Pengakuan

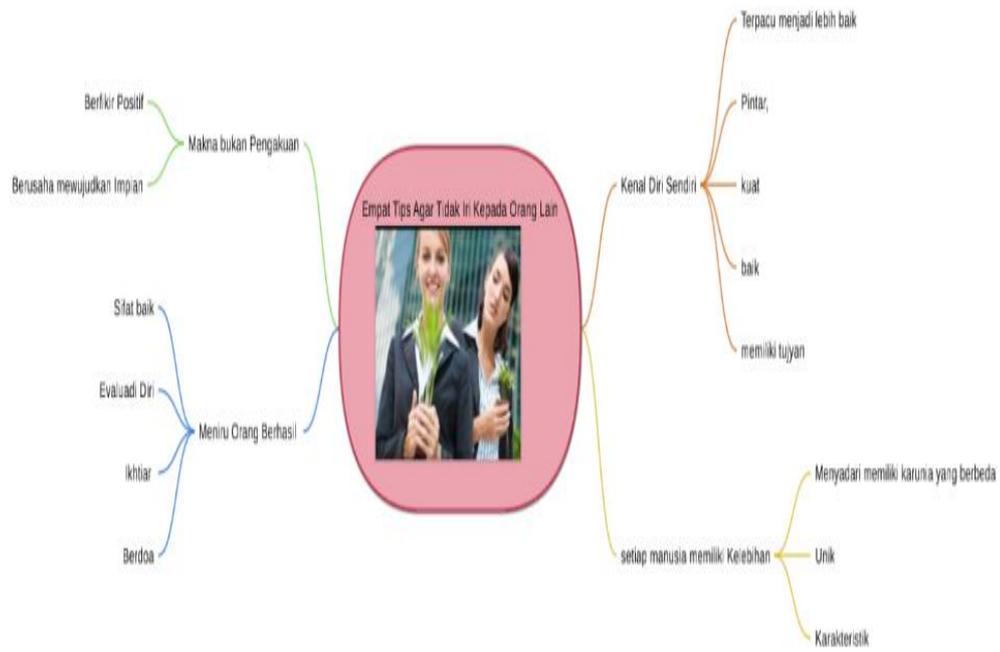
Ketika Anda menghabiskan hidup untuk mengejar pengakuan orang lain, boleh jadi itu akan membuat Anda merasa khawatir tentang siapa yang nantinya melewati Anda. Itu akan membuat Anda membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Jika Anda bekerja untuk

pmewujudkan impian, apa pun posisi Anda dalam suatu kekuasaan (jabatan), bukanlah masalah.

Meniru Orang Berhasil

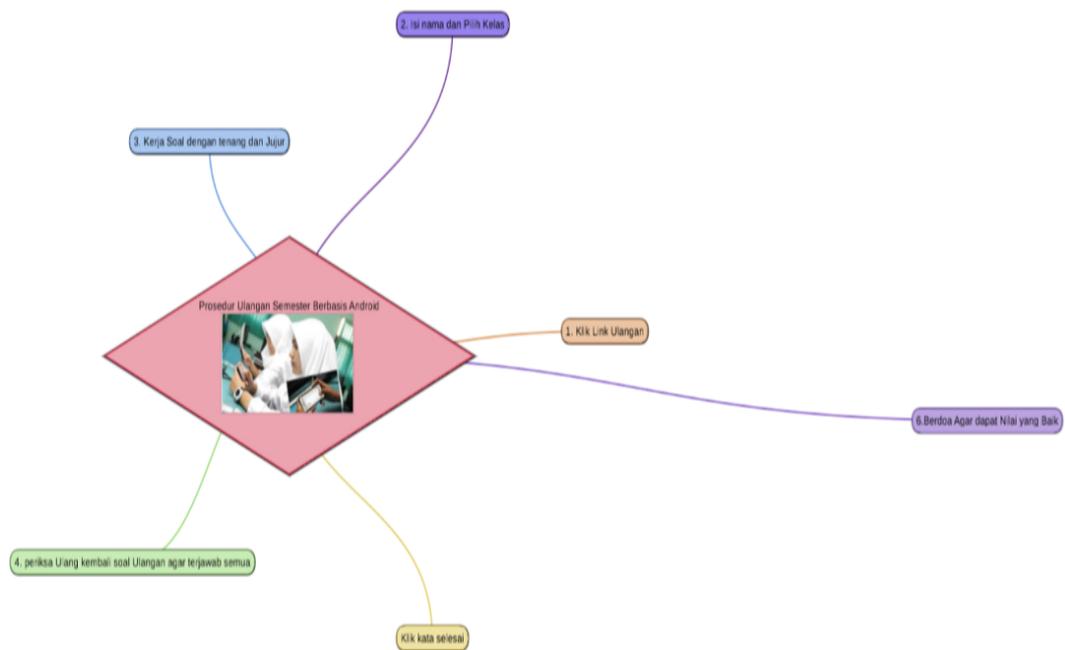
Ketika seseorang melakukan sesuatu dengan baik, coba evaluasi apa yang membuatnya berhasil, carilah cara untuk memasukkan sifat-sifat keberhasilannya dalam kehidupan Anda sendiri.

Gambar hasil siswa memproduksi jenis teks prosedur protocol melalui aplikasi *mind map*



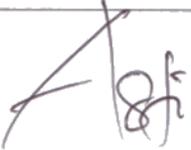
Lampiran 15

Gambar hasil tes akhir siswa memproduksi teks prosedur dengan aplikasi *mind map* dengan tema “Prosedur Ulangan Berbasis Android”



Lampiran 17

LEMBAR HASIL RESPON GURU

NO	Nama Guru	Responden Guru sehubungan Penerapan Pembelajaran Aplikasi <i>Mind map</i> dalam memproduksi teks prosedur untuk meningkatkan kompetensi siswa	Tanda tangan
1.	Drs. Jaya Amir	Siswa menjadi kreatif	
2.	Sukurman, S.Pd	Siswa tidak bosan di kelas karena aplikasi <i>mind map</i> menarik dengan adanya visualisasi simbol, warna dan gambar	
3.	Nurbaity, S.Pd	Siswa mudah mengingat ide pokok dan mengembangkan gagasan	
4.	Siti Harliah, S.Pd	Dengan adanya penerapan <i>mind map</i> siswa lebih mudah mengingat materi dan catatan menjadi kreatif	
5.	Andi Asti, S.Pd	Siswa lebih aktif belajar dan antusias	

Lampiran 17

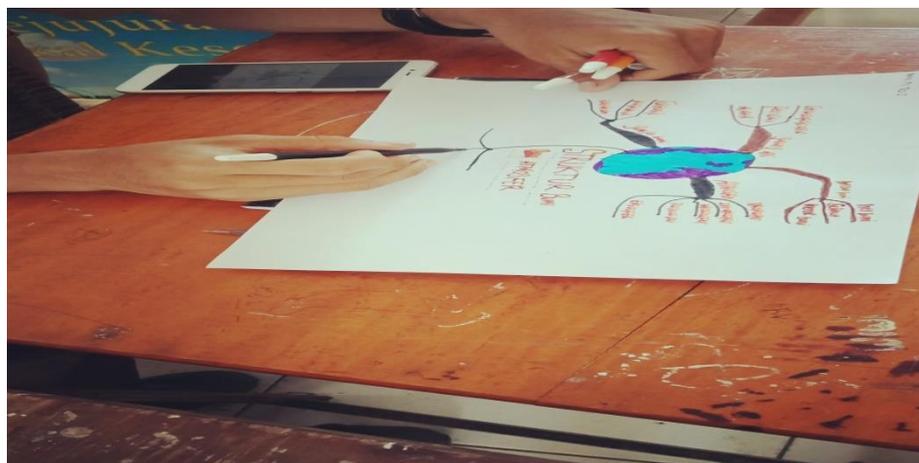
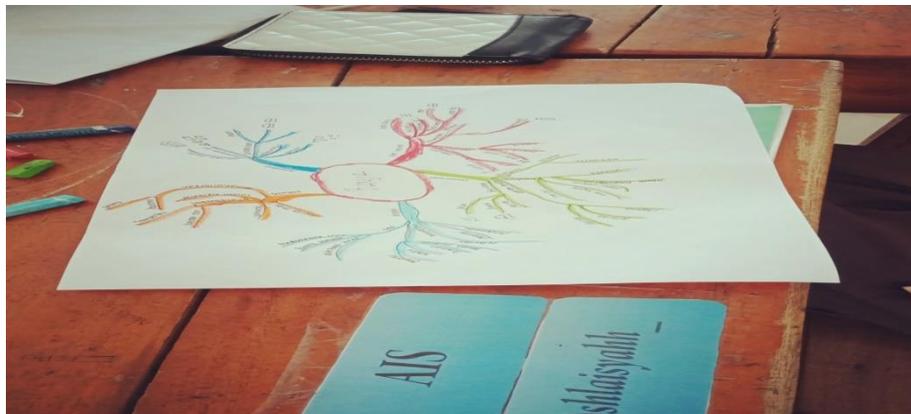
Foto Kegiatan selama pembelajaran penerapan aplikasi *mind map* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur.



Kegiatan proses pembelajaran dengan metode *mind map* secara manual



Siswa Memproduksi Teks Prosedur dengan metode *mind map* secara mandiri



Hasil *mind map* siswa dalam memproduksi teks prosedur